

Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Bank Pengkreditan Rakyat

Fadli Faturrahman

Kewirausahaan, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa, Sumbawa

Email: fadli.faturrahman@uts.ac.id

Abstrack

In the constantly evolving digital era, accounting information systems also face various challenges and new opportunities. The speed and accuracy of information are becoming increasingly important, requiring companies to invest in the appropriate technology and train their employees to optimize the use of accounting information systems. This research aims to analyze and determine the effectiveness of the cash receipt accounting information system at Bank Pengkreditan Rakyat Lopok Ganda Sumbawa. This is a qualitative study, and the researcher gathered data through observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the cash receipt accounting information system at Bank Pengkreditan Rakyat Lopok Ganda Sumbawa has been implemented quite well. This is because the system follows the operational standards set by the Financial Services Authority. Additionally, the effectiveness of the cash receipt accounting information system, based on Mardiasmo's theory with two indicators, namely results and objectives, is also considered effective. This can be seen from the research findings, which show that the system used achieves its goals and is close to its targets.

Keywords: Effectiveness, System, Information, Accounting, Cash Receipts

Abstrak

Dalam era digital yang terus berkembang, sistem informasi akuntansi juga menghadapi berbagai tantangan dan peluang baru. Kecepatan dan keakuratan informasi menjadi semakin penting, sehingga perusahaan perlu berinvestasi dalam teknologi yang tepat dan melatih karyawan mereka untuk mengoptimalkan penggunaan sistem informasi akuntansi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis dan agar bisa mengetahui sejauh mana keefektifan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Bank Pengkreditan Rakyat Lopok Ganda Sumbawa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Peneliti memperoleh data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Bank Pengkreditan Rakyat Lopok Ganda Sumbawa Sudah dijalankan dengan cukup baik. Hal ini dikarenakan sistem yang dijalankan merupakan standar operasional sistem diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan. Sedangkan Keefektifan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan kas berdasarkan teori Mardiasmo dengan dua indikator yaitu Hasil dan Tujuan juga sudah cukup efektif. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian menunjukan bahwa dari sistem yang digunakan berdasarkan hasil dan tujuannya, dimana pencapaian nya yang sudah mendekati target.

Kata Kunci: Efektivitas, Sistem, Informasi, Akuntansi, Penerimaan Kas

1. PENDAHULUAN

Pada dasarnya Sistem Informasi Akuntansi sebuah perusahaan ada dengan maksud utama untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha baru, untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang ada. Sistem informasi akuntansi memiliki kontribusi yang sangat besar serta kemampuan untuk memperjelas permasalahan yang dihadapi oleh pihak manajemen, dimana informasi yang diperlukan berasal dari informasi internal dan eksternal yang meliputi financial dan non financial. Apabila perusahaan memiliki sistem informasi yang tidak baik maka akan berpotensi menghasilkan informasi yang kurang handal. Sistem informasi akuntansi bukan hanya berguna untuk menghasilkan informasi akuntansi tetapi juga untuk melakukan pengawasan dan pengendalian (Mulyadi, 2016).

Dalam hal ini penerimaan kas merupakan kas yang diperoleh perusahaan baik itu berupa uang tunai maupun surat berharga yang memiliki sifat bisa dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi dari perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan (Mulyadi, 2016). Mengingat siklus penerimaan kas sangatlah penting peranannya bagi suatu perusahaan, keputusan keputusan yang berkaitan dengan ini haruslah berdasarkan pada pertimbangan yang baik dan benar, untuk itu diperlukan data laporan yang akurat. Dengan demikian untuk menunjang perusahaan mengambil suatu keputusan diperlukan pengendalian internal terhadap pengelolaan penerimaan kas, salah satunya Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) Lopok Ganda Sumbawa.

Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) Lopok Ganda Sumbawa adalah Bank swasta yang bergerak di bidang pengkreditan Rakyat. Dalam aktivitas Bank tersebut tentu tidak terlepas dari proses penerimaan kas. Untuk itu, demi menjaga kelancaran dan keefektifan kerja, bank membutuhkan sistem informasi penerimaan kas yang baik sehingga dapat meminimalisir kecurangan dan penyelahgunaan kas. Kebutuhan akan informasi yang baik tersebut dapat memudahkan dalam mengambil sebuah keputusan.

Adanya sistem informasi yang baik akan memberikan kemudahan bagi Pihak Bank dalam membuat laporan-laporan yang diperlukan oleh nasabah maupun pihak lain. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang akurat, akuntabel dan transparan mengenai penerimaan kas akan memudahkan pihak dalam melakukan pengendalian intern demi tercapainya hasil dan tujuan yang hendak dicapai. Ini selaras dengan kendala yang dihadapi oleh pihak Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) LopokGanda yang mana banyak nasabah yang tidak konsisten dalam mengikuti aturan yang telah ditetapkan atau menjadi kesepakatan pihak bank dan nasabah, seperti telat bayar, hilangnya dokumen yang dibutuhkan dan bahkan lari tagihan/utang yang seharusnya dibayar.

Selain itu berdasarkan wawancara bersama staf operasional Bank Pengkreditan Rakyat Lopok Ganda Sumbawa bahwa masih terdapat perangkapan tugas yang pada dasarnya harus dihindari agar mengurangi kemungkinan kesalahan dalam menjalankan sistem informasi akuntansi penerimaan kas. Dari latar belakang diatas tujuan penelitian ini bagaimana cara mengukur keefektifan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Bank Pengkreditas Lopok Ganda Sumbawa.

2. KAJIAN TEORI

Grand Teori

Grand teory yang digunakan dalam penelitian ini adalah TAM (Technology Acceptance Model) yang dikembangkan oleh Davis (1989) untuk mengungkapkan teori perilaku penggunaan sistem informasi teknologi computer. TAM diadopsi dari teori

popular yaitu Theory of reason actioned (TRA), teori ini merupakan teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan. Teori ini kemudian dikembangkan oleh peneliti-peneliti berikutnya dan menghasilkan salah satu teori yang menyangkut tentang penggunaan sistem informasi. Model teori ini merupakan penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakainya. Tujuan model TAM adalah untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan sistem informasi. Adapun faktor yang menyebabkan penggunaan teori ini adalah :

- 1 Perceived Usefulness,
- 2 Perceived ease of use,

Efektivitas

Menurut Mardiasmo (2018) Efektivitas adalah ukuran dari berhasil dan tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (outcome) dari keluaran (output) program dalam mencapai tujuan program. Efektifitas adalah suatu aktivitas terbaik antara usaha dengan hasilnya, antara suatu kerja dengan hasil yang dicapai untuk suatu tujuan.

Sistem

Menurut (Bridwan, 2015) menyatakan bahwa sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang disebut subsistem yang saling berkaitan dengan tujuan untuk mencapai tujuan -tujuan tertentu.

Adapun karakteristik dari sistem menurut Fauzi (2017) diuraikan sebagai berikut: 1.komponen sistem, 2.Batas Sistem, 3.Lingkungan Luar Sistem, 4.Penghubung sistem, 5.Masukan sistem, 6.Keluaran sistem, 7.pengelola sistem, 8.sasaran sistem.

Beberapa aspek dari sistem memperbolehkan pengguna mengklarifikasi sistem berdasarkan sudut pandang. Klasifikasi sistem yang dimaksud (Tyoso, 2016), yaitu: 1.sistem alamiah, 2.sistem ciptaan manusia, 3.sistem deterministik, 4.sistem probabilistik, 5.sistem terbuka, 6.sistem tertutup.

Informasi

Menurut Fauzi (2017) mengungkapkan bahwa informasi adalah data yang sudah diatur dan diproses untuk memberikan arti. Sedangkan menurut (Hutahaean, 2015) informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk lebih berguna, lebih berarti bagi penerimanya. Sumber informasi adalah data kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian dan kesatuan yang nyata.

Akuntansi

Menurut (Hanggara, 2019) Akuntansi merupakan proses identifikasi, pencatatan dan pelaporan data-data atau informasi ekonomi yang sangat bermanfaat sebagai penilaian dan pengambilan keputusan. Sedangkan menurut (Kartikahadi, 2016) mengungkapkan bahwa akuntansi merupakan sebuah sistem informasi keuangan, yang mempunyai tujuan untuk mendapatkan dan kemudian melaporkan informasi yang sama untuk berbagai pihak yang berkepentingan.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan dana dan daya, seperti orang dan peralatan yang dirakit untuk mentransformasi data keuangan dan data lainnya menjadi

informasi, informasi ini di komunikasikan kepada para pengambil keputusan yang sangat beragam (Ardana & Lukman, 2016).

Manfaat dari sistem informasi akuntansi menurut (Mulyani, 2016) adalah untuk digunakan sebagai alat untuk melakukan analisis keputusan ataupun sebagai pembuat keputusan yang terkait dengan transaksi-transaksi perusahaan.

Penerimaan Kas

Menurut Bahri (2016) mendefenisikan bahwa jurnal penerimaan kas (Cash receipt jurnal) yaitu memiliki fungsi untuk mencatat seluruh transaksi penerimaan kas. Sedangkan menurut (Mulyadi, 2016) penerimaan kas adalah kas yang diterima oleh perusahaan baik berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat bisa segera digunakan, dari transaksi perusahaan ataupun penjualan tunai, pelunasan piutang atau trasaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan. sumber terbesar penerimaan kas perusahaan adalah dari penjualan tunai.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Objek dalam penelitian ini yaitu pada Bank Pengkreditan Rakyat Lopok Ganda Sumbawa. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang peneliti dapat langsung dari wawancara dengan pihak informan dan juga data sekunder yang diperoleh peneliti dari dokumen yang berkaitan dengan penelitiandi tempat penelitian. Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun Teknik analisis data yang digunakan mengacu kepada Miles & Huberman (2005) yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

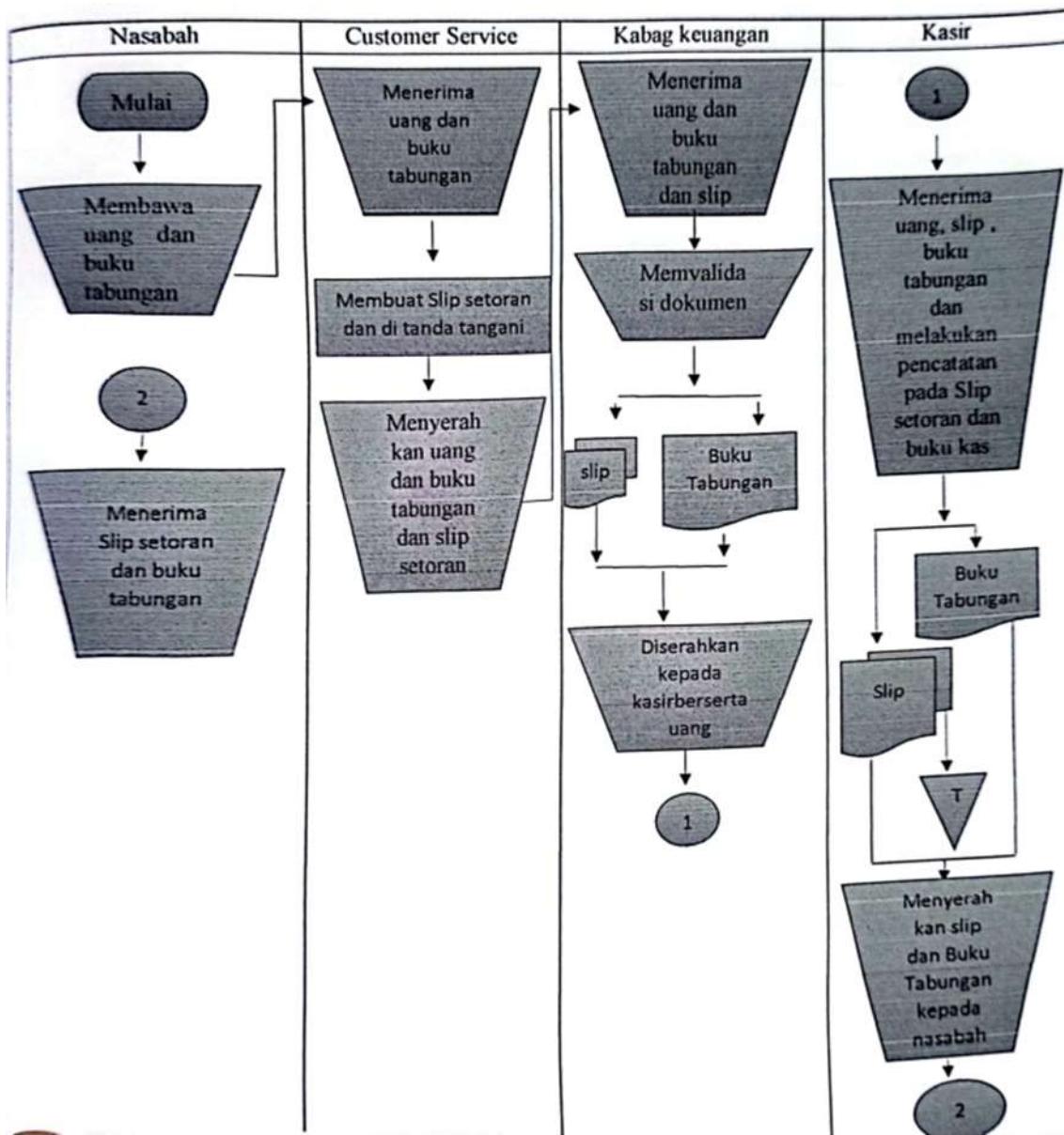
Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Bank Pengkreditan Lopok Ganda Sumbawa

Bank Pengkreditan Rakyat Lopok Ganda Sumbawa memiliki beberapa bentuk penerimaan kas atau sumber pemasukan kas diantaranya ialah pertama setoran pengembalian kredit yang merupakan pembayaran pokok dan bunga kredit yang telah ditentukan dan diatur yang dilakukan secara berkala dalam jumlah yang sama di jangka waktu tertentu. Kedua yaitu dana pihak ketiga yang mana dana pihak ketiga itu terbagi dalam dua macam yaitu tabungan deposito dan tabungan biasa atau tabungan setor tunai.

Bagian Yang Terkait dan Dokumen Yang Digunakan

Pada Bank Pengkreditan Rakyat Lopok Ganda Sumbawa sendiri dalam proses penerimaan kas ada beberapa fungsi yang saling berkaitan yang mengatur jalannya proses penerimaan kas meliputi Bagian keuangan yang mana didalamnya terdapat kasir, kepala bagian keuangan dan customer service. Kasir bertanggung jawab sebagai yang menerima pembayaran dari angsuran kredit dan dana pihak ketiga. Kepala bagian keuangan bertanggung jawab melakukan cek in untuk memvalidasi dokumen pendukung transaksi penerimaan kas. Customer Service bertanggung untuk menyediakan layanan dana pihak ketiga yaitu tabungan deposito dan tabungan setor tunai.

Dari fungsi-fungsi yang saling berkaitan dalam pelaksanaan prosedur ini pada dasarnya ialah sama dengan Bank sejenis lainnya. Namun yang berbeda adalah fungsi Customer Service merangkap menjadi fungsi Admin tabungan setor tunai dan tabungsn deposito. Tetapi itu bukan merupakan kendala bagi BPR Lopok Ganda Sumbawa. Adapun dokumen-dokumen yang digunakan dalam prosedur penerimaan kas pada Bank Pengkreditan Rakyat Lopok Ganda Sumbawa yaitu: 1.Jadwal angsuran, 2.Bukti pembayaran atau slip pembayaran, 3.Buku tabungan, 4.Slip penyetoran tabungan.



Gambar 4.1 flow chart penerimaan kas

Sumber: Dataprimeryang diolah

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi penerimaan Kas dari Hasil

Dari sistem yang telah digunakan dan dijalankan oleh Bank Pengkreditan Rakyat Lopok Ganda Sumbawa pada dasarnya sudah cukup baik, hal ini dikarenakan sistem yang digunakan merupakan sistem yang telah diatur dan diawasi oleh OJK dan BI selaku pihak yang berwenang mengawasi aktifitas operasional bank. Namun untuk mengukur seberapa efektif dari sistem tersebut, maka perlu ada indikator yang mengukur keefektifan tersebut. Bank Pengkreditan Rakyat Lopok Ganda Sumbawa mempunyai target yang hendak dicapai dalam penerimaan kas ialah 600 juta setiap bulannya untuk penerimaan dari angsuran kredit serta 300 juta untuk penerimaan dari pihak ketiga.

Dan hasil yang dicapai oleh Bank Pengkreditan Rakyat Lopok Ganda Sumbawa sudah mendekati target yang hendak dicapai. Yang mana hasil penerimaan kas angsuran kredit yaitu sebesar 90 persen dari target yang hendak dicapai dalam satu bulan. Sedangkan hasil yang dicapai dari penerimaan kas dana pihak ketiga yaitu sebesar 60 persen dari target yang hendak dicapai setiap satu bulan. Hal ini membuktikan bahwa

sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang sudah dijalankan oleh Bank Pengkreditan Rakyat Lopok Ganda Sumbawa sudah cukup baik dan efektif, walaupun hasil yang didapat dari sistem tersebut belum sepenuhnya optimal.

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi penerimaan Kas Berdasarkan Tujuan

Bank Pengkreditan Rakyat Lopok Ganda Sumbawa memiliki tujuan yang hendak dicapai yaitu menghasilkan peningkatan laba sebesar 20 persen dari laba tahun sebelumnya. Nampaknya tujuan tersebut tercapai untuk tahun lalu yaitu laba yang dihasilkan sebesar 1 Miliyar. Sedangkan untuk tahun ini belum diketahui tercapai atau tidak karena masih dalam tahap berjalan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Bank Pengkreditan Rakyat Lopok Ganda sumbawa sudah cukup baik dan efektif berdasarkan indikator tujuan yang hendak dicapai

5. PENUTUP

Kesimpulan

Bank Pengkreditan Rakyat Lopok Ganda Sumbawa sudah menjalankan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dengan cukup baik dan efektif. Hal ini dikarenakan sistem yang di jalankan merupakan standar operasional sistem diatur oleh OJK dan BI. Selain itu, kedua lembaga tersebut sekaligus berperan sebagai pengawas eksternal terhadap seluruh kinerja dari Bank Pengkreditan Rakyat Lopok Ganda Sumbawa.

Efektivitas dari sistem informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Bank Pengkreditan Rakyat Lopok Ganda Sumbawa berdasarkan indikator hasil sudah cukup efektif. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya hasil yang di dapat mendekati target yang hendak dicapai. Dengan adanya pencapaian hasil mendekati target tersebut, maka secara jelas bahwa sistem yang digunakan sudah cukup efektif. walaupun belum sepenuhnya optimal.

Efektivitas dari sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Bank Pengkreditan Rakyat Lopok Ganda Sumbawa berdasarkan indikator tujuan yang hendak dicapai sudah cukup efektif. hal ini dibuktikan dengan adanya tujuan Bank Pengkreditan Rakyat Lopok Ganda Sumbawa yaitu menghasilkan peningkatan laba dalam setahun sebesar 20 persen dari tahun sebelumnya

6. DAFTAR RUJUKAN

- Ardana, I. C., & Lukman, H. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Mitra wacana Negara.
- Asriyani, D. w., Halim, M., & Nastiti, A. S. (2020, 12). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Bagian Unit Rawat Jalan. Journal of Business, Management and Accounting, `2, 79-88.
- Bahri, S. (2016). Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Bridwan, Z. (2015). Sistem Infoirmasi Akuntansi. Yogyakarta: Pustakan Baru Press.
- Creswell, J. W. (2015). Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed.
- Ffauzi, R. A. (2017). sistem informasi akuntansi (berbasis akuntansi). Yogyakarta: Deepublish.
- Goo, E. E., Dince, M. N., Obon, W., Samosir, M., & Rangga, Y. D. (2020). Evaluasi Penerimaan KAs Terhadap Pendapatan Pada Pt. Surya GIta Nusaraya Cargo Cabang Maumere. Jounal Of Economic, Business and Accounting, 4, 224-235.

- Hanggara, A. (2019). Pengantar Akuntansi. Surabaya: CV Jakad Publishing Surabaya.
- Hutahaean, J. (2015). Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Jaya, H. (2018, 12). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan penerimaan Kas Dalam meningkatkan Pengendalian Intern studi kasus pada PT. Putra Indo Cahaya Batam. 12, 152-167.
- Kandouw, V. M. (2013, 9). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas PADA PT. Catur Sentosa Adiprana Cabang Manado. Jurnal EMBA, 1, 433-442.
- Kartikahadi, H. (2016). Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Mardiasmo. (2018). Perpajakan. (Maya, Penyunt.) Yogyakarta: CV. Andi.
- Moleong, L. J. (2011). Metodologi Penelitian Kualitatif (Revisi ed.). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2016). Sistem Informasi Akuntansi (cetakan keempat ed.). Jakarta: Salemba Empat. Mulyani, S. (2016). Metode Analisis Perancangan Sistem. Bandung: Abdi Sistematika.
- Pekei, B. (2016). Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi. Jakarta: Taushia.
- Suawah, M. A. (2021, 7). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Rumah GMIM Siloam Sonder. Jurnal EMBA, 9, 1463-1471.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta. Susanto, A. (2017). Sistem Informasi Akuntansi : Pemahaman Konsep Secara Terpadu (Edisi Perdana ed.). Bandung: LIngga Jaya.
- Tyoso, J. S. (2016). Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV. Budi Utama)